

DAFTAR PUSTAKA

1. Gafur A, Kartini AD. Studi Kualitas Fisik Kimia dan Biologis pada Air Minum Dalam Kemasan Berbagai Merek yang Beredar di Kota Makassar Tahun 2106. 2016;3:38.
2. Alejandro J, Rodríguez S, Miguel DS, Lambarry-vilchis F, Trujillo MM, Alejandro J, et al. Integral drinking water management model in Iztapalapa , Mexico City. *Manag Environ Qual An Int J*. 2018;2.
3. Puspitasari E. ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF THE CHEMICAL AND MICROBIOLOGICAL DRINKING WATER AT THE DEPOT DRINKING WATER REFILL TULUNGAGUNG DISTRICT. *Journal for Quality in Public Health*. 2018;1(1):105.
4. Ir.Nusa Idaman Said. KESEHATAN MASYARAKAT DAN TEKNOLOGI PENINGKATAN KUALITAS AIR. Jakarta Pusat: DIREKTORAT TEKNOLOGI LINGKUNGAN; 1999. 4 p.
5. Khoeriyah A, Anies. Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Bandung Barat. *Maj Kedokt Bandung*. 2015;47(3):139.
6. Robert W.bauman. *Microbiology with diseases by body system*. Pearson In. San Fransisco: Benjamin CUMmings; 2009. 705–708 p.
7. Bab III. KOTA BEKASI TAHUN 2014. 2014;14–15,51.
8. Puspitasari EKA. *Journal for Quality in Public Health* Vol. 1 No. 1 Januari 2018. 2018;1(1):105.
9. Fety Kumalasary & Yogi Satoto. Teknik Praktis Mengolah Air Kotor Menjadi Air Bersih. Latief, editor. Bekasi: Laskar Aksara; 2012. 5–11 p.
10. Kesehatan M, Indonesia R. PERATURAN MENTERI KESEHATAN Nomor : 416 / MEN . KES / PER / IX / 1990 Tentang Syarat-syarat Dan Pengawasan Kualitas Air. 1990;1–10.

11. Suprihatin, Bambang, Retno A. Higiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tanjung Redep, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2008;4:45-48.
12. Mackenzie I. Davis. *Water and Wastewater Engineering*. profesional. Water Environment Federation; 2010. 2–22.
13. Holum, J. R. (1994). *Fundamentals of General, Organic, and Biological Chemistry* (fifth edition). New York: Augsburg College. 344 p
14. Hiskia Achmad. (1992). *Kimia unsur*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti. 61-159 p
15. Geo F. Brooks. *MIKROBIOLOGI KEDOKTERAN*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2005. 358–360 p.
16. Koes Irianto. *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Bandung: ALFABETA; 2014. 320 p.
17. Tanto C, *KAPITA SELEKTA KEDOKTERAN*. IV. Jakarta Pusat: Media Aesculapius; 2014. 41–44 p.
18. Wandrivel R, Suharti N, Lestari Y. Kualitas Air Minum yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi. *J Kesehatan Andalas*. 2012;1(3):129–30.
19. Ana Suhana. *Membuat Perangkat Air Siap Minum*. Jakarta: Puspa Swara; 2004. 2–50 p.
20. Agustini S. Harmonisasi Standar Nasional Air Minum Dalam Kemasan Dan Standar International. 2017;9:34.
21. Pasaribu DEO. *PERBANDINGAN JUMLAH KUMAN Escherichia coli DALAM AIR MINUM ISI ULANG DI DEPOT DENGAN AIR MINUM DALAM KEMASAN*. 2013;
22. Kasim KP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cemaran Mikroba dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Kota Makassar. *J Kesehatan Lingkungan Indones*. 2014;13.

23. Sudirman R. Cemaran Mikroba Escherichia coli dan Total Bakteri Koliform pada Air Minum Isi Ulang. *Kesehat Masy Nas.* 2015;9:304.
24. Tanty H. Analisis Kandungan Zat Kimia Anorganik pada Beberapa Proses Filtrasi Air Minum Menggunakan One-Way Manova. 2011;11:87–96.